

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahan menggunakan analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode survei. Informasi data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan deskriptif, membantu dan membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan juga dalam pelaksanaan evaluasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh variabel independen gaya kepemimpinan partisipatif (X) terhadap variabel dependen kinerja pegawai (Y).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang terletak di Jalan Brantas No. 247, Kota Probolinggo, Jawa Timur dengan kode pos 67221. Penelitian ini diorientasikan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Adapun alasan peneliti memilih Kantor Kecamatan Kademangan sebagai lokasi penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Kademangan yang sebelumnya belum ada penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, melainkan juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, namun juga meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2013, p. 80). Populasi dalam penelitian ini ialah aparatur Kecamatan Kademangan dan aparatur

kelurahan yang ada dalam naungan Kecamatan Kademangan yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak sanggup mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling - purposive sampling*, dimana pengambilan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dari jumlah populasi sebesar 108 orang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan (Sugiyono 2014: 223):

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui para pengumpul data. Data ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu (*Sumber Data, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data- Asyifusyinen, n.d.*). Dalam penelitian ini hasilnya dapat diperoleh dari observasi,

dokumentasi dan kuisioner yang diisi langsung oleh responden. Data primer tersebut merupakan data mentah dengan skala likert untuk mengetahui respon dari responden mengenai pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi dan dokumen-dokumen terkait dari Kecamatan Kademangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan ata. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui kuisioner (angket), wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya (Kurniawan, 2016).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pengamatan, kuisioner dan dokumentasi.

F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Podungge, 2014).

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (terikat). Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Podungge, 2014, p. 37). Dalam penelitian ini variabel independen adalah gaya kepemimpinan partisipatif dan variabel dependen adalah kinerja pegawai.

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel independen gaya kepemimpinan partisipatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mempertahankan hubungan
 - a. Pimpinan saya selalu menjaga hubungan baik dengan bawahan
 - b. Pimpinan saya selalu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh pegawai
2. Memperoleh dan memberi informasi

- a. Pimpinan saya selalu menjelaskan tugas yang akan dikerjakan
 - b. Pimpinan saya selalu memberikan instruksi yang jelas bagi para pegawai
3. Membuat keputusan
- a. Pimpinan saya memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk menyampaikan perasaan dan aspirasinya
 - b. Pimpinan saya memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk mendiskusikan masalah – masalah dengan pimpinan
 - c. Pimpinan saya melibatkan pegawai dalam penetapan suatu tujuan
 - d. Dalam pengambilan suatu keputusan pimpinan selalu menerapkan teknik – teknik terbaru untuk kemajuan instansi pemerintah tempatnya memimpin
4. Mempengaruhi orang lain.
- a. Pimpinan saya selalu memberikan arahan yang efektif dan efisien sesuai dengan tupoksi yang di embannya
 - b. Pimpinan saya mendorong bawahannya untuk mengekspresikan dan mengembangkan dirinya melalui tugas – tugas yang dilaksanakannya
 - c. Pimpinan saya selalu memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui kegiatan diklat

Sedangkan definisi operasional variabel dependen kinerja pegawai dijabarkan sebagai berikut :

1. Kuantitas
 - a. Kuantitas hasil pekerjaan sudah sesuai dengan standar yang ada
2. Kualitas
 - a. Kualitas hasil pekerjaan sudah diselesaikan sesuai dengan standar yang ada
3. Ketepatan Waktu
 - a. Semua pekerjaan diselesaikan sesuai target yang telah ditentukan
 - b. Saya tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan pimpinan kepada saya
4. Efektivitas
 - a. Saya bekerja sesuai dengan pedoman dan standar prosedur tujuan yang ada.
5. Kemandirian.
 - a. Saya mengerjakan semua yang menjadi tanggung jawab saya walaupun pimpinan tidak sedang di kantor
 - b. Saya bersedia menyelesaikan masalah pekerjaan tanpa perintah

H. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2012: 82) dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka diperlukan suatu instrumen

untuk mengumpulkan data. Instrumen digunakan sebagai pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif, maka instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan panjang pendeknya alat ukur tersebut sehingga menghasilkan data kuantitatif (Pratama, 2019, p. 31).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dari 5 jawaban menjadi 4 jawaban. Kategori skor jawaban yang disediakan yakni sebagai berikut:

Tabel 6

Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Finni, 2021

Alasan peneliti memodifikasi skala likert dari kategori 5 jawaban menjadi 4 jawaban dengan menghilangkan kategori jawaban ditengah yaitu ragu-ragu, sebagai berikut:

1. Kategori jawaban ragu-ragu akan memicu responden untuk lebih banyak memiliki jawaban tersebut dikarenakan keraguan yang mereka miliki dalam memberikan jawaban.
2. Kategori jawaban ragu-ragu memiliki arti ganda, bisa diartikan sebagai setuju atau tidak setuju, sehingga tidak diharapkan dalam instrumen.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara dua variabel melalui analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data diklasifikasikan dan diolah dengan menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik (*statistic software*) yang dikenal dengan SPSS. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS versi 23.0.0.0. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Santoso (2009: 68) menyatakan bahwa validitas dalam penelitian diartikan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur peneliti tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Jadi, validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur oleh sebab itu, alat ukur yang valid akan memiliki varian kesalahan yang rendah sehingga diharapkan alat tersebut dapat dipercaya, bahwa angka yang dihasilkan merupakan angka yang sebenarnya. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $>$ r tabel, maka item variabel disimpulkan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan tentang sejauh mana suatu pengukurandapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek penelitian yang sama. Menurut Umar (2009: 27) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keterukuran yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *one shot method* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat hasil cronbach alpha. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0,60 (Pratama, 2019).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan. Data yang digunakan biasanya dapat berskala interval atau ratio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X = Gaya Kepemimpinan Partisipatif

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu persamaan regresi linier diperlukan suatu uji asumsi klasik untuk menentukan bahwa model yang peneliti peroleh tidak bias dan efisien yaitu memenuhi sifat *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2010: 89). Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode analisis grafik dari normal *P – P Plot of Regression Standardized Residual*, untuk mengetahuinya diasumsikan sebagai berikut :

- a) Jika ada titik-titik data yang menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2010: 69). Menurut Santoso (2009: 21) bahwa deteksi adanya heterokedastisitas adalah deteksi dengan melihat ada tidaknya pada tertentu pada grafik. Dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di standardized. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika ada pola, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji t. Menurut Supranto (2003: 303), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif (X) terhadap kinerja pegawai (Y) menjelang pemilihan presiden tahun 2019. Uji t dalam penelitian ini menggunakan pengujian dua arah (*two tailed*).

Cara pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika $H_0 : b_1 = 0$ artinya secara parsial variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Jika $H_a : b_1 \neq 0$ artinya secara parsial variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

5. Kerangka Pemecahan Masalah

Bagan 3

